



## ARENA

### Berharap Lahir Pemain Liga 1 dari Ajang Grassroot Askot PSSI

**JOGJA** - Ajang turnamen sepakbola Grassroot Askot PSSI Kota Jogja 2024 yang digelar Asosiasi Kota (Askot) PSSI Kota Jogja diharapkan bisa melahirkan pemain Liga 1. Hal itu disampaikan Pejabat (Pj) Wali kota Kota Jogja Sugeng Purwanto dalam sambutannya.

Menurut Sugeng, dengan dilibatkannya banyak pemain muda dari usia sembilan sampai dengan 12 tahun harapannya pembinaan sepakbola yang ada di Kota Jogja bergairah. Dapat menyiapkan bibit-bibit unggul atau atlet sepakbola yang berprestasi di masa yang akan datang. "Kiranya sebagian akan ada yang terpilih untuk membawa nama harum Jogjakarta dalam berbagai kompetisi nasional, seperti Popda, Popnas, Porda, PON, Liga 1, Liga 2, Liga 3 dan sebagainya," jelasnya, Sabtu (27/7). ■

*Baca Berharap... Hal 3*



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

**BIBIT MUDA:** Pemain SSB Browijoyo berebut bola dengan pemain SSB HW UMY saat turnamen sepak bola grassroot Askot PSSI Kota Jogja.

# Berharap Lahir Pemain Liga 1 dari Ajang Grassroot Askot PSSI

Sambungan dari hal 1

Dengan turnamen sepak bola Grassroot ini juga diharapkan insan persepakbolaan Kota Jogja dapat mengukur kemampuan anak didiknya sebagai pemain sepakbola yang handal. Baik mulai dari kebugarannya, staminanya, kesehatannya dan *skill*-nya.

"Jika tidak ada pertandingan ataupun kompetisi, bagaimana bisa mengukur maupun menjaga *feeling touch*, intuisi dan strategi dalam bermain. Turnamen ini juga positif, karena anak-anak dikenalkan sejak dini pada iklim berkompetisi dan meraih prestasi," ucapnya.

Dikuti sebanyak 12 sekolah sepak bola (SSB) dan sekolah dasar yang ada di Kota Jogja, ajang turnamen sepakbola Grassroot Askot PSSI Kota Jogja 2024 ini mempertandingkan empat kelompok umur (KU) yang berbeda, yakni KU-9 tahun, KU-10 tahun, KU-11 tahun dan KU-12 tahun.

Ketua Umum Askot PSSI Kota Jogja Susanto Dwi An-

toro menjelaskan 12 peserta yang ambil bagian dalam ajang Grassroot Askot PSSI Kota Jogja 2024 ini terdiri dari 11 SSB dan satu SD. Namun jika dilihat dari tim yang ikut itu ada sebanyak 38 tim dari empat kelompok umur. "Karena dari satu SSB yang ikut saja bisa mengirimkan beberapa tim di setiap kelompok umurnya," ungkapnya.

Untuk KU-9 tahun, peserta yang ambil bagian diantaranya ada MAS, Mataram Utama, Gama, dan HW UMY. Sementara pada KU-10 tahun ada Browodjoyo, HW UMY, MAS, SD Muhammadiyah Sapen, IM Naturindo, Mataram Utama, dan Akprind. Sedangkan pada KU-11 tahun ada tim-tim seperti, Browidjoyo, MAS, Mataram Utama, HW UMY, GAMA, dan IM Naturindo. Lalu di KU-12 tahun terdapat tim-tim seperti, Gama, IM Naturindo, Mataram Utama, Browidjoyo, MAS, HW UMY, dan Akprind.

Susanto mengaku sangat mengapresiasi hadirnya tim dari perwakilan sekolah,

yakni SD Muhammadiyah Sapen di turnamen ini. Sebab baginya hal tersebut bisa menjadi suatu strategi untuk melebarkan pola pembinaan pesepakbola di DIJ yang tidak hanya melalui SSB.

"Di turnamen ini memang pesertanya dari Kota Jogja semua. Ini karena tim yang menjadi juara, nantinya akan mewakili Kota Jogja untuk tampil di ajang yang lebih tinggi, yakni Grassroot level DIJ atau bahkan bisa ke tingkat nasional," lontarnya.

Sementara Asprov PSSI DIJ, Dessy Arfianto mengaku sangat mendukung pelaksanaan turnamen Grassroot Askot PSSI Kota Jogja 2024 ini. Sebab ajang tersebut sejalan dengan program besar PSSI Pusat yang ingin menjadikan Indonesia lolos ke Piala Dunia 2038 mendatang.

"Di 2038 itu kira-kira siapa pemain-pemainnya, ya mereka yang saat ini di usia sembilan sampai 15 tahun ini. Semoga saja akan ada pemain dari DIJ yang bisa masuk di Timnas nantinya," tandasnya. (ayu/prg/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005